

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO “KISAH ISRA MI’RAJ NABI MUHAMMAD SAW” PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI MI MA’ARIF DURUNG BANJAR CANDI SIDOARJO

Siti Umi Khasanah¹, Dra.Sulistiowati M.Pd²

Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Negeri Surabaya,

¹umi.khasanah92@yahoo.com

Abstrak

Berdasarkan Penelitian yang terjadi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu siswa kelas IV memiliki keterbatasan dalam menceritakan kembali tentang “Kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW”. Siswa mengalami kesulitan memahami peristiwa Isra Mi’raj dan proses penerimaan perintah shalat serta mengambil hikmah dari peristiwa Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW. Selain itu, guru kelas IV MI Ma’arif Durung Banjar Candi Sidoarjo memiliki keterbatasan dalam mendramatisasikan “Kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW” untuk memberikan imajinasi kepada siswa. Hal ini menjadikan siswa kelas IV tidak memperhatikan guru saat pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung. Sehingga menyebabkan proses kegiatan pembelajaran menjadi terhambat dan siswa menjadi kurang aktif.

Tujuan pengembangan media audio pembelajaran ialah untuk menghasilkan sebuah produk berupa media audio pembelajaran yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dikelas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pengembangan yang digunakan adalah prosedur model pengembangan Pustekom (Warsita, 2008:227), media audio pembelajaran ini diuji cobakan kepada siswa kelas IV MI Ma’arif Durung Banjar Candi Sidoarjo pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Pengumpulan data dilakukan instrument wawancara terstruktur untuk ahli materi, ahli media dan instrument angket dan tes bagi siswa. Analisis data hasil belajar siswa digunakan evaluasi bentuk tes yaitu pre-test dan post-test dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah memanfaatkan media audio pembelajaran.

Jenis data yang di peroleh adalah berupa data kualitatif dan kuantitatif. Hasil uji coba kelayakan media audio pembelajaran hasil pengembangan pada uji coba ahli materi I dengan 98,9% kategori **sangat baik**, ahli materi II dengan 95,8% kategori **sangat baik**, ahli media I dengan 79,8% kategori **baik**, ahli media II dengan 90,6 kategori **sangat baik**, uji coba orang perorang dengan 95,6% kategori **sangat baik**, Evaluasi kelompok kecil 89,5% kategori **baik sekali**. Uji coba lapangan 96,8% kategori **sangat baik**. Dapat disimpulkan media audio pembelajaran dinyatakan sudah layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Sedangkan untuk hasil tindakan untuk mengetahui keefektifan media audio pembelajaran dari hasil nilai pre-test dan post-test maka analisis data dengan $t_{hitung} (3,04) > t_{tabel} (2,22)$, demikian terdapat peningkatan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa media audio pembelajaran dapat meningkatkan hasil siswa kelas IV MI Ma’arif Durung Banjar Candi Sidoarjo pada materi Kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW.

Kata Kunci : Pengembangan, Media Audio, SKI, Hasil Belajar

Abstract

Based on the research that occurs in Islamic Cultural History subject. The fourth grade students have limited retelling about "The story of the Ascension of the Prophet Muhammad". The students have difficulty in understanding the Isra Mi'raj event and how is the admission process for pray. In addition, the teachers of fourth grade in MI Ma'arif Durung Banjar Candi Sidorajo have the limitation in dramatize "The Story Of Isra Mi'raj" to give more the students imagination, this makes the fourth grade students do not pay attention to the teacher during the learning process on the Islamic Cultural History subject. Thus causing the process of learning becomes obstructed and students become less active.

The purpose of the development audio learning media is to produce the product in the form of audio media that can facilitate the teachers in teaching the material in the class and can improve the students learning outcomes. The development model used in this research is the Pustekom development model procedure (Wasita, 2008:227), Data was collected through a structured interview instrument for material experts, media specialists and instrument questionnaires and tests for students. Analysis of student learning outcomes data using the evaluation form of the test. That are pre-test and post-test by comparing the results of student learning before and after learning using audio media.

The type of data that was obtained was in the form of qualitative and quantitative data. The results of testing the viability of the audio media of learning, the results of the development on the test materials expert I with 98.9% very good category, expert material category II with 95.8% very good, media experts I with 79.8% either category, media expert II with a 90.6 excellent category, individual evaluation with 95,6% categorized as very good, small group evaluation 89,5% excellent category, big group testing with 96,8% excellent category. The learning can be concluded that audio media is feasible to be use in learning activities.

While for the action result to determine the effectiveness of learning using audio media was take from the value of pre-test and post-test, and the data analysis is $t_{\text{count}} (3,04) > t_{\text{table}} (2,22)$, so there is the increase from the data and it can be interpreted that learning using audio media can improve the fourth grade student learning outcomes in MI Ma'arif Durung Banjar Candi Sidoarjo.

Keywords: *The Development, Audio Media, Islamic Cultural History, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari hasil studi awal yang dilakukan di MI (Madrasah Ibtidaiyah) Ma'arif Durung Banjar Candi merupakan salah satu sekolah Sidoarjo yang terletak didaerah perdesaan. Keadaan demikian yang membuat MI Ma'arif Durung Banjar Candi Sidoarjo mengalami keterbatasan dalam penggunaan media pada proses pembelajaran dikelas. Terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tentang "Kisah Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW" guru memanfaatkan buku paket dan LKS sebagai penunjang sumber belajar dalam proses pembelajaran dikelas.

Permasalahan yang terjadi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu siswa kelas IV memiliki keterbatasan dalam menceritakan kembali tentang "Kisah Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW". Siswa mengalami kesulitan memahami peristiwa Isra Mi'raj dan proses penerimaan perintah shalat serta mengambil hikmah dari peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Selain itu, guru kelas IV MI Ma'arif Durung Banjar Candi Sidoarjo memiliki keterbatasan dalam mendramatisasikan "Kisah Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW" untuk memberikan imajinasi kepada siswa.

Hal ini menjadikan siswa kelas IV tidak memperhatikan guru saat pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung. Sehingga menyebabkan proses kegiatan pembelajaran menjadi terhambat dan siswa menjadi kurang aktif. Hal ini terbukti dari data hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menunjukkan bahwa nilai yang dicapai dari 8 siswa dari 11 siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai 75 yaitu antara 52-72(data terlampir pada hal 175).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dikembangkan media audio pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi pokok "Kisah Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW" di MI Ma'arif Durung Banjar Candi Sidoarjo. Alasan pemilihan pengembangan media audio yaitu, *pertama* media audio dapat diputar kembali secara berulang-ulang. Sehingga bagi siswa yang belum memahami cerita "Kisah Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW" dapat mengulang atau memutar kembali cerita tersebut. *Kedua* media audio mampu mempengaruhi suasana dan perilaku siswa melalui

musik latar dan efek suara. Sehingga siswa lebih memperhatikan dan konsentrasi kepada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Ketiga* media audio mampu membangkitkan sistem imajinasi dan memusatkan perhatian siswa pada penggunaan kata-kata, bunyi, dan arti pada suatu materi. Sehingga media audio dapat membantu guru dalam mengatasi keterbatasan untuk memberikan daya imajinasi dan memusatkan perhatian siswa.

Melalui media audio pembelajaran, materi dikemas menjadi lebih menarik dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa kelas IV menjadi lebih tertarik mengikuti dan mempelajari tentang "Kisah Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW". Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan Azhar Arsyad (2011:149) untuk lebih dapat memotivasi siswa, program media audio dirancang menjadi lebih menarik dari segi cerita. Program audio menjadi menarik karena dapat menimbulkan daya fantasi pada siswa. Program ini akan lebih efektif apabila bunyi, musik dan suara dapat merangsang siswa untuk menggunakan daya imajinasinya. Sehingga siswa dapat memvisualkan pesan-pesan yang akan disampaikan guru.

Selain itu, media audio juga memiliki keterbatasan yaitu memiliki komunikasi hanya satu arah. Sehingga untuk mengatasi keterbatasan media audio maka perlu diperhatikan yaitu, materi yang ada pada media audio pembelajaran mampu memotivasi agar peserta didik tertarik untuk mendengarkannya sampai selesai. Terdapat unsur menghibur yang perlu diberikan agar siswa tidak bosan dan senang mendengarkannya sampai program selesai. Serta adanya waktu antara guru dan siswa untuk mendiskusikan berbagai kesulitan yang ditemui dalam mempelajari materi pembelajaran yang dikemas dalam media audio

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka pengembang akan mengembangkan media audio pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV semester 2. Dari pengembangan audio ini diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa tentang "Kisah Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW".

Sedangkan tujuan pengembangan ini, yaitu: Tujuan dari pengembangan adalah untuk menghasilkan media audio pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tentang "Kisah Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW" untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV di MI Ma'arif Durung Banjar Candi Sidoarjo

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka diperlukan Pengembangan Media Audio “Kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW” pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Ma’arif Durung Banjar Candi Sidoarjo.

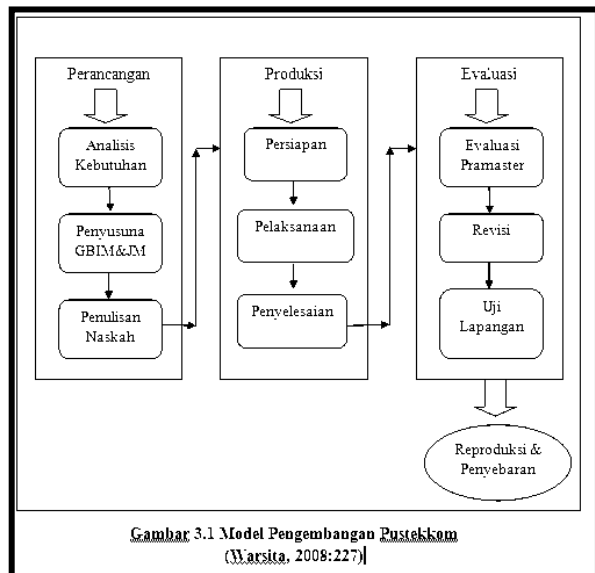
C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pengembangan adalah untuk menghasilkan media audio pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tentang “Kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW” untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV di MI Ma’arif Durung Banjar Candi Sidoarjo.

METODE

A. Model Pengembangan

Pengembang menggunakan model pengembangan Pustekkom dalam melaksanakan pengembangan media audio pembelajaran. Adapun tahapan yang harus dilakukan dalam melakukan pengembangan media audio pembelajaran menurut model pengembangan Pustekkom (Warsita, 2008:227) adalah sebagai berikut:



Alasan menggunakan model pengembangan Pustekkom adalah sebagai berikut:

1. Model pengembangan Pustekkom tersusun secara sistematis yang meliputi tiga tahap yaitu tahap perancangan, tahap produksi, dan tahap evaluasi produk.
2. Model pengembangan ini pada tahapan produksi dilakukan evaluasi formatif sehingga dalam pelaksanaan produksi tidak mengalami kesalahan.

3. Model pengembangan ini telah sesuai untuk menghasilkan produksi media audio pembelajaran.

B. Prosedur Pengembangan

1. Tahap Perancangan.

Pada tahap perancangan ini dibagi ke dalam tiga sub tahapan, yaitu:

- a. Analisis kebutuhan.
- b. Penyusunan Garis Besar Isi Materi (GBIM) dan Jabaran Materi (JM).
- c. Penulisan naskah media.

2. Tahap Produksi.

Pada tahap produksi ini dibagi ke dalam tiga sub tahapan, yaitu:

- a. Mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada proses produksi.
- b. Melaksanakan kegiatan produksi.
- c. Penyelesaian.

3. Tahap Evaluasi.

a. Evaluasi Pramaster

Kegiatan yang dilakukan untuk mengendalikan mutu program media dan bahan belajar. Pada tahap evaluasi pramaster ini terdapat tiga bentuk evaluasi yaitu

1)Evaluasi Ahli

Ahli meteri terdiri dari ahli materi satu yaitu guru kelas IV mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI Ma’arif Durung Banjar Candi Sidoarjo dan ahli mareti kedua dari Dosen PGSD Universitas Negeri Surabaya.

Ahli media terdiri dari dua yaitu Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Surabaya dan teknik rekaman di RRI Surabaya.

2)Evaluasi Orang PerOrang

Subjek evaluasi orang perorang adalah siswa kelas IV MI Ma’arif Durung Banjar Candi Sidoarjo yang berjumlah 2 siswa.

3)Evaluasi Kelompok Kecil

Subjek evaluasi kelompok kecil adalah siswa kelas IV MI Ma’arif Durung Banjar Candi Sidoarjo yang berjumlah 6 siswa.

b. Revisi Produk

Revisi produk bertujuan untuk menyempurnakan hasil pengembangan media audio pembelajaran sehingga, dihasilkan suatu produk media audio yang berkualitas dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tahap revisi ini dilakukan berdasarkan review dari 2 ahli materi, 2 ahli media, uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil.

c. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan adalah uji coba master media sebelum direproduksi dan disebarluaskan. Media audio sebelum

dimanfaatkan secara luas perlu dievaluasi untuk menghindari kekurangan dan kesalahan yang mendasar. Pada produk media audio ini akan di uji cobakan kepada 11 siswa kelas IV di MI Ma'arif Durung Banjar Candi Sidoarjo.

Kegiatan yang akan dilakukan dalam uji lapangan, yaitu:

- a) Awal kegiatan untuk mengukur efektifitas hasil belajar siswa, siswa diberikan soal pre-test yang nantinya akan dibandingkan dengan hasil post-test.
- b) Kegiatan selanjutnya proses pembelajaran menggunakan media audio dengan judul "Kisah Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW", yang kemudian peserta didik diminta untuk mengisi angket di gunakan untuk mengukur kelayakan media.
- c) Kegiatan terakhir, siswa diberikan soal post-test yang nantinya akan dibandingkan dengan pre-test untuk mengetahui keefektivitasan media.

C. Jenis Data

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk setiap sumber data yang berbeda pula. Teknik pengumpulan dapat dilakukan dengan interviu (wawancara), kuesioner (angket), test.

1. Intervi (wawancara) yang digunakan adalah jenis wawancara bebas terpimpin dengan pedoman wawancara terstruktur. Wawancara ini digunakan sebagai instrumen pengumpulan data yang diberikan kepada dua ahli materi dan dua ahli media untuk mendapatkan informasi dan masukan mengenai produk pengembangan.
2. Angket atau kuesioner yang digunakan check list sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai dan disebarkan kepada siswa kelas IV yang berjumlah 11 orang.
3. Test yang digunakan adalah tes prestasi atau *achievement test* untuk mengukur pencapaian dari siswa kelas IV yang berjumlah 11 orang.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis pengumpulan data berhubungan erat dengan rumusan masalah yang diajukan guna menarik kesimpulan dari hasil penelitian (Arikunto, 2010:346). Pengumpulan data yang telah terkumpul dari penilaian dan tanggapan ahli materi, ahli media dan siswa.

1. Analisis Rating Scale

Penilaian Setiap Aspek (PSA) dapat dihitung dengan rumus:

$$PSA = \frac{\sum \text{Alternatif Jawaban Terpilih Setiap Aspek}}{\sum \text{Alternatif Jawaban Ideal Setiap Aspek}} \times 100\%$$

Penilaian Seluruh Program (PSP) dapat dihitung dengan rumus

$$PSP = \frac{\sum \text{Prosentase Semua Aspek}}{\sum \text{Aspek}}$$

Kriteria hasil penilaian:

- 1) Nilai 4 (baik sekali), jika mencapai 81-100%.
- 2) Nilai 3 (baik), jika mencapai 61-80%.
- 3) Nilai 2 (kurang), jika mencapai 21-40%.
- 4) Nilai 1 (kurang sekali), jika mencapai < 21%.

(Arikunto, dalam Arthana & Dewi, 2005:80)

2. Analisis Data Hasil Tes.

Untuk menganalisis hasil belajar siswa di dapat menggunakan *pre-tes* dan *post-test* maka rumusnya adalah:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \left(\frac{\sum d}{N}\right)^2$$

Hasil yang di dapat selanjutnya di masukan ke dalam rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari deviasi (d) antara *post test* dan *pre test*.

Xd : perbedaan deviasi dan mean deviasi.

N : banyaknya subjek.

df atau db: N - 1 (Arikunto, 2010:350).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Perencanaan Pengembangan

1. Analisis Kebutuhan

a. Berdasarkan data pada analisis kebutuhan, format pengembangan media audio yang digunakan berupa format *feature*. Keistimewaan dari bentuk ini adalah acaranya bervariasi tetapi dirangkai dalam satu kesatuan penuturan cerita nyata mengenai suatu permasalahan tersebut serta didukung dengan pengisi suara yang memiliki karakter suara yang sesuai dengan isi cerita serta diiringi musik-musik dan efek suara yang dapat menarik perhatian siswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

b. Media audio pembelajaran merupakan yaitu memiliki komunikasi hanya satu arah. Sehingga untuk mengatasi keterbatasan media audio maka perlu diperhatikan yaitu, materi yang ada pada media audio pembelajaran mampu memotivasi agar peserta didik tertarik untuk mendengarkannya sampai selesai.

- c. Musik dan *sound effect* yang digunakan mengandung unsur religi dan memiliki nuansa arabian yang sesuai dengan cerita Kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW bertempat di Mekkah. Musik yang digunakan untuk membangun imajinasi dan memusatkan perhatian siswa.
- d. Karakter suara pemain juga disesuaikan dengan peran dalam cerita kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW, sehingga dapat meningkatkan perhatian siswa kedalam pembelajaran Kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW.

2. Penyusunan Garis Besar Isi Materi (GBIM) dan Jabaran Materi (JM)

Dalam pembuatan media audio pembelajaran, pengembang sebelumnya merumuskan garis besar materi dan jabaran materi terlebih dahulu bersama-sama dengan ahli materi dan ahli media.

Berdasarkan konsultasi dengan ahli materi mengenai pengembangan media audio pembelajaran dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk siswa kelas IV MI (Madrasah Ibtidaiyah) pada semester 2 terdapat materi Kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW yang mengacu pada standart kompetensi dan kompetensi dasar yang dirumuskan sebagai berikut:

a. Tujuan Umum Program:

Setelah mendengarkan program Audio yang berjudul “Kisah Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad SAW” siswa diharapkan dapat memahami perjalanan Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad SAW.

b. Tujuan Khusus Program:

Setelah mendengarkan program Audio tentang “Kisah Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad SAW” siswa diharapkan mampu:

- 1) Menceritakan pengalaman Nabi Muhammad SAW dalam perjalanan Isra’ dan Mi’raj.
- 2) Menjelaskan proses penerimaan perintah shalat. Menyebutkan hikmah dalam perjalanan Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad SAW.

Dalam mengembangkan materi pembelajaran pengembang melakukan konsultasi dengan ahli materi dan media. Media audio yang dikembangkan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang terdiri dari menceritakan perjalanan Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW, pengertian Isra dan Mi’raj, proses penerimaan shalat dari 50 kali menjadi 5 kali dalam sehari semalam dan hikmah perjalanan Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW.

3. Penulisan Naskah

Penulisan naskah merupakan draft naskah awal dengan mengacu pada GBIM dan Jabaran

Materi yang telah disusun sehingga nantinya dapat disampaikan ke dalam media audio pembelajaran.

Naskah media audio pembelajaran yang telah dibuat dan dirancang kemudian pengembang melakukan konsultasi dengan dua ahli materi dan dua ahli media. Untuk memperoleh masukan atau saran guna mengetahui kelayakan naskah agar siap untuk diproduksi. Jika ahli materi dan ahli media telah memberikan persetujuan agar naskah diproduksi maka pengembang segera melakukan proses produksi naskah media audio pembelajaran. Pada naskah media audio pembelajaran ini telah mengalami revisi dan mendapat persetujuan dari ahli media dan ahli materi sehingga bisa melakukan ke tahap produksi media audio pembelajaran.

B. Tahap Produksi Pengembangan

Pada tahapan kedua ialah tahap produksi yang merupakan tahapan setelah tahap perancangan selesai dilakukan. Tahap produksi adalah pengembangan naskah menjadi media audio melalui proses rekaman dan *editing*.

1. Persiapan

Pada tahap ini pengembang mempersiapkan segala sesuatu sebelum proses produksi media sehingga proses produksi dapat berjalan lancar dan hasil memuaskan. Berikut ini yang perlu dipersiapkan:

a. Mempelajari dan memahami isi naskah audio

Pada bagian ini pengembang sebagai penulis naskah harus sudah mempelajari dan memahami isi naskah yang telah dibuat. Sehingga pengembang tidak mengalami kesulitan dalam memproduksi naskah.

b. Melakukan pemilihan pemain

Tahap selanjutnya ialah pemilihan pemain. Pemain adalah orang yang memerankan tokoh dan mengisi suara pada program media audio, dalam naskah media terdapat 8 pemain yang akan memerankan tokoh dan mengisi suara pada naskah. Adapun pemain yang akan memerankan tokoh dan mengisi suara sebagai berikut:

c. Memperbanyak dan membagikan naskah kepada pemain

Setelah mendapatkan pemain yang memerankan tokoh dan mengisi suara telah dianggap tepat untuk memerankan dalam tokoh-tokoh yang ada pada naskah. selanjutnya naskah diperiksa dan diberi tanda-tanda kemudian diperbanyak. Adapun kertas yang dipergunakan yaitu kertas A4 80 gram. Setelah naskah diperbanyak maka naskah siap diberikan pada masing-masing mengisi suara yang telah dipilih agar proses produksi berlangsung dengan lancar.

d. Mengadakan latihan

Tahap selanjutnya ialah mengadakan latihan dengan pemain. Latihan dilakukan

dengan pemain atau pengisi suara akan dipimping oleh penulis naskah yaitu pengembang. Latihan dilakukan tiga kali untuk mendalami masing-masing karakter yang akan diperankan serta meminimalisasi kesalahan pada saat proses rekaman dan produksi media audio.

e. Menghubungi studio rekaman.

Tahap selanjutnya ialah setelah proses latihan dan pemain siap kemudian pengembang memutuskan bahwa rekaman siap, maka selanjutnya pengembang menghubungi studio rekaman untuk mengatur waktu pelaksanaan rekaman.

2. Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya pada tahapan pelaksanaan produksi media audio pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam “Kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW” untuk siswa kelas IV di MI Ma’arif Durung Banjar Candi yaitu masuk pada tahap proses rekaman suara pemain. Proses produksi media audio dilakukan di studio RRI Surabaya pada tanggal 21-23 Februari 2014. Adapun proses produksi media audio pembelajaran yang pengembang lakukan yaitu:

a. Menyiapkan segala peralatan yang dibutuhkan saat produksi media audio.

Pada tahap pertama yang harus pengembang lakukan sebagai pengarah acara ialah menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam produksi media audio pembelajaran seperti *mickrofon*, *mixer* dan komputer.

b. Pemain melakukan tes suara

Tahap ini pengembang sebagai pengarah acara mengatur untuk memastikan bahwa suara pemain yang satu tidak lebih keras atau lebih kecil dari yang lain.

c. Tahap rekaman

Pada tahap ini proses rekaman di pimpin oleh pengarah acara yaitu pengembang dan dibantu oleh operator oleh teknisi. Proses rekaman dilakukan di studio RRI Surabaya dengan menggunakan *software Adobe Audition*

3. Penyelesaian

Tahapan terakhir dalam proses produksi media audio pembelajaran yaitu tahapan penyelesaian. Kegiatan tahapan penyelesaian pada media audio meliputi:

a. Penyuntingan (editing)

Tahap awal yang dilakukan setelah proses rekaman selesai ialah proses *editing*, pada proses *editing* ini perlu dilakukan untuk memilih kualitas suara yang bagus, serta memotong bagian-bagian hasil rekaman yang tidak sesuai dengan menggunakan *Software Adobe Premiere* dan *Adobe Audition*.

b. Memilih musik ilustrasi dan melakukan pemanduan suara rekaman (*Mixing*).

Setelah editing selesai dilakukan, tahap selanjutnya ialah *mixing*, proses *mixing* perlu

dilakukan untuk menyatuhkan hasil rekaman menjadi satu dan ditambahkan musik dan *sound effect* yang didapat dari internet yaitu youtube.com dan gudanglagu.com yang akan memperkuat isi cerita dari media audio pembelajaran.

c. Preview, Perbaikan (Revisi) Serta Reproduksi (Penggandaan).

Tahap selanjutnya setelah *Mixing* selesai yaitu melakukan preview mendengarkan media audio yang sudah jadi dari awal sampai akhir. Kemudian apabila terjadi kesalahan bisa dilakukan perbaikan pada media audio pembelajaran. Setelah itu dilakukan burning yaitu mengemas hasil rekaman media audio pembelajaran yang sudah jadi ke dalam Compact Disk (CD). Pada media audio Kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW untuk siswa kelas IV ini memiliki durasi kurang lebih 15 menit.

d. Penyusunan bahan penyerta

Tahap selanjutnya, untuk mempermudah guru dan siswa kelas IV dalam menggunakan media audio pembelajaran maka pengembang juga menyusun bahan penyerta untuk guru dan siswa sebagai panduan penggunaan untuk media audio pembelajaran.

C. Analisis Data

1. Evaluasi Ahli Materi I

Hasil dari penilaian oleh ahli materi I, dapat disimpulkan dari semua aspek media audio pembelajaran mendapatkan prosentase nilai 98,9%. Jika menurut (Arikunto, dalam Arthana & Dewi, 2005:80) media audio pembelajaran tentang kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW tersebut dalam kategori baik sekali.

2. Evaluasi Ahli Materi II

Hasil dari penilaian oleh ahli materi II, dapat disimpulkan semua aspek media audio pembelajaran mendapatkan prosentase nilai 95,8%. Jika menurut (Arikunto, dalam Arthana & Dewi, 2005:80) media audio pembelajaran tentang kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW tersebut dalam kategori baik sekali.

3. Evaluasi Ahli Media I

Hasil keseluruhan penilaian oleh ahli media I, dapat disimpulkan semua aspek media audio pembelajaran mendapatkan prosentase nilai 79,8%. Jika menurut (Arikunto, dalam Arthana & Dewi, 2005:80) media audio pembelajaran tentang kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW tersebut dalam kategori baik.

4. Evaluasi Ahli Media II

Hasil keseluruhan penilaian oleh ahli media II, dapat disimpulkan semua aspek media audio pembelajaran mendapatkan prosentase nilai 90,6%.

Jika menurut (Arikunto, dalam Arthana & Dewi, 2005:80) media audio pembelajaran tentang kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW tersebut dalam kategori sangat baik.

5. Evaluasi Orang perorang

Hasil keseluruhan penilaian dari evaluasi orang perorang, dapat disimpulkan semua aspek media audio pembelajaran mendapatkan prosentase nilai 95,6%. Jika menurut (Arikunto, dalam Arthana & Dewi, 2005:80) media audio pembelajaran tentang Kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW tersebut dalam kategori sangat baik.

6. Evaluasi Kelompok Kecil

Hasil keseluruhan penilaian dari evaluasi kelompok kecil, dapat disimpulkan semua aspek media audio pembelajaran mendapatkan prosentase nilai 89,5%. Jika menurut (Arikunto, dalam Arthana & Dewi, 2005:80) media audio pembelajaran tentang kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW tersebut dalam kategori sangat baik.

7. Evaluasi Uji Lapangan

Hasil keseluruhan penilaian dari uji coba lapangan, dapat disimpulkan semua aspek media audio pembelajaran mendapatkan prosentase nilai 96,8%. Jika menurut (Arikunto, dalam Arthana & Dewi, 2005:80) media audio pembelajaran tentang kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW tersebut dalam kategori sangat baik.

D. Analisis Data Tes

Pre-Test : 670

Post-test : 880

D : 210

D² : 4700

Data tersebut kemudian dianalisis sebagai berikut :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = 19,09$$

$$\sum x^2 d = \sum d^2 -$$

$$= 4700 - \left(\frac{210}{11}\right)^2$$

$$= 4700 - 364,4281$$

$$= 4335,5719$$

Kemudian dimasukan ke dalam rumus t-test sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$\frac{19,09}{\sqrt{\frac{4335,5719}{11(11-1)}}}$$

$$\frac{19,09}{\sqrt{\frac{4335,5719}{110}}}$$

$$\frac{19,09}{\sqrt{39,41}}$$

$$\frac{19,09}{6,28}$$

$$t = 3,04$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan taraf signifikan 5% db = 11-1= 10. Sehingga diperoleh t 2,22 tabel yaitu ternyata t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 3,04 >2,22. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan media audio pembelajaran SKI berjudul Kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW.

PENUTUP

A. Simpulan

1. media audio pembelajaran dinyatakan sangat baik dengan menggunakan skala penilaian menurut Arikunto dalam buku evaluasi media (Arthana, 2005:80) maka media audio pembelajaran layak untuk digunakan Berdasarkan hasil belajar siswa pada penggunaan media audio pembelajaran diperoleh data dengan taraf signifikan 5% db = 11-1= 10. Sehingga diperoleh t 2,22 tabel yaitu ternyata t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 3,04>2,22.
2. Membuktikan bahwa siswa mengalami peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan media audio pembelajaran SKI berjudul Kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW. Sehingga dapat diartikan bahwa media audio pembelajaran Serajah Kebudayaan Islam (SKI) kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi “Kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW.

B. Saran

1. Saran Pemanfaatan

Pada pelaksanaan uji coba kelompok besar peran guru dalam pembelajaran masih sangat diperlukan, apabila durasi media audio yang terlalu panjang ketika siswa mulai merasa bosan akan lebih baik pada durasi ke 05:05 dan 09:00 diberi jeda untuk guru memberikan pengarahannya atau umpan balik untuk mengendalikan situasi dan kondisi agar siswa kembali fokus.

2. Saran Diseminasi (Penyebaran)

Media audio pembelajaran Kisah Isra Mi'raj yang telah dikembangkan ini digunakan untuk siswa kelas IV di MI Ma'arif Durung Banjar Candi Sidoarjo. Apabila akan digunakan untuk lembaga pendidikan agama seperti pesantren atau MI (Madrasah Ibtida'iyah) maka terlebih dahulu harus melakukan identifikasi kembali terutama pada analisis kebutuhan, karakteristik siswa, kurikulum yang digunakan, lingkungan pendidikan serta dana yang akan dibutuhkan.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Media audio pembelajaran untuk dikembangkan lebih lanjut sebaiknya lebih memperhatikan pemilihan kualitas suara pemain terutama pemain yang memiliki karakter suara anak-anak. selanjutnya, lebih disarankan pemilihan format media audio yang lain dan lebih baik banyak berkonsultasi dengan ahli materi dan ahli media untuk mendapatkan kesempurnaan sebuah media.

Suparno, Paul. 2011. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning, Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Undang-Undang Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional. 2009. Bandung: Fokusmedia

Zuhairini. Dkk. 1997. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, [online], (<http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/126/jtptia-in-gdl-roifah0931-6292-1-fileskr-h.pdf> 15.12/diakses tanggal 11 Maret 2013. Jam

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Arthana, I Ketut Pegig dan Dewi, Damajanti Kusuma. 2005. *Evaluasi Media Pembelajaran*. Surabaya: Unesa Press

Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press

Sadiman, Arief, dkk. 2008. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Seels, Barbara B dan Richey, Rita C. 1994. *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya*. Washington DC: Association for Educational Communications and Technology

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo